



**PERAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Siska Aminarti Sirait

Universitas HKBP Nommensen Medan

J.E.Angelika Br.Nababan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jhon Cristmas Damanik

Universitas HKBP Nommensen Medan

Lira Setia Rajagukguk

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A 20235 Kota Medan Sumatera Utara

Korespondensi penulis: siska.aminarti@studentuhn.ac.id

Abstrak. This study aims to examine the role of management accounting practices in improving operational efficiency and financial performance in manufacturing companies. In an increasingly competitive market environment, companies are required to implement effective cost control systems and performance reporting mechanisms. This research employs a literature review approach by analyzing various academic sources relevant to the topic. The findings indicate that management accounting techniques—such as budgeting, modern costing systems, and variance analysis—play a crucial role in identifying inefficiencies and optimizing decision-making processes. Moreover, management accounting supports financial transparency and helps reduce real earnings management practices, thereby enhancing the credibility of financial reporting. However, the implementation of management accounting still faces several challenges, especially in developing countries, such as limited human resource capacity, low integration of information systems, and insufficient managerial commitment. This study recommends strengthening internal competencies, developing integrated information technology infrastructure, and encouraging collaboration between industry and academia to formulate adaptive and sustainable management accounting strategies.

Keywords: Management Accounting, Operational Efficiency, Financial Performance, Manufacturing Companies, Business Strategy.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem pengendalian biaya dan laporan kinerja yang efisien. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi pustaka terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik akuntansi manajemen seperti penyusunan anggaran, sistem costing modern, dan analisis selisih biaya berperan penting dalam mengidentifikasi ineffisiensi dan mengoptimalkan pengambilan keputusan. Selain itu, akuntansi manajemen juga mendukung transparansi keuangan dan mengurangi praktik manipulasi laba riil, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Namun, penerapan akuntansi manajemen masih menghadapi tantangan, terutama di negara berkembang, seperti keterbatasan SDM, rendahnya integrasi sistem informasi, dan kurangnya komitmen manajemen. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi internal, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, serta kolaborasi antara sektor industri dan akademisi dalam merancang strategi akuntansi manajemen yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Strategi Bisnis.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin dinamis, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari sisi operasional maupun

finansial. Tuntutan efisiensi, fleksibilitas produksi, inovasi teknologi, serta pengendalian biaya menjadi kunci utama untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Di tengah kondisi ini, akuntansi manajemen hadir sebagai sistem informasi internal yang berfungsi tidak hanya untuk mencatat data keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis analisis biaya, kinerja, dan efisiensi.

Praktik akuntansi manajemen meliputi berbagai teknik seperti penyusunan anggaran (budgeting), analisis selisih biaya (variance analysis), costing system (seperti activity-based costing dan standard costing), hingga evaluasi kinerja manajerial dan keuangan. Menurut *Wijaya & Atahau (2023)*, praktik-praktik ini terbukti memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh *Latif et al. (2023)* yang menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang tepat pada sektor manufaktur kecil menengah berdampak pada efisiensi pengelolaan biaya dan peningkatan daya tahan ekonomi.

Lebih lanjut, *Gerdin (2005)* mengkaji pentingnya kesesuaian antara desain sistem akuntansi manajemen dengan karakteristik lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Dalam industri manufaktur yang cenderung kompleks dan padat modal, sistem yang terintegrasi dengan informasi manajerial sangat diperlukan untuk merespons perubahan pasar dan permintaan konsumen secara cepat dan efisien.

Selain itu, peran akuntansi manajemen juga erat kaitannya dengan pengendalian praktik manajemen laba (earnings management) dan pengelolaan arus kas. *Zurriah et al. (2022)* dan *Pribadi (2015)* menyatakan bahwa akuntansi manajemen yang dirancang secara strategis dapat mengurangi tindakan manipulasi laba riil (real earnings management), yang pada akhirnya meningkatkan transparansi laporan keuangan dan kualitas pengambilan keputusan.

Dalam konteks operasional, *Puspita Sari & Wibowo (2024)* menegaskan bahwa penerapan teknik akuntansi manajemen seperti penganggaran biaya produksi dan evaluasi variabel overhead mampu meningkatkan efisiensi proses manufaktur. Hal ini diperkuat oleh temuan di Thailand dan Nigeria (*Sutthipon & Saenchai, 2022; Ibrahim et al., 2021*), yang menyatakan bahwa perusahaan yang aktif menggunakan sistem akuntansi manajemen modern seperti benchmarking, re-engineering, dan performance dashboard menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil, bahkan di tengah tekanan eksternal.

Di sisi lain, praktik akuntansi manajemen juga berperan sebagai alat komunikasi strategis antarbagian dalam organisasi. Dengan menyediakan informasi berbasis data yang tepat waktu dan relevan, akuntansi manajemen membantu manajer lini dalam merancang strategi produksi, mengontrol biaya, menyesuaikan volume output, serta menilai keberhasilan program efisiensi.

Meski begitu, tantangan masih dihadapi dalam implementasinya, terutama di negara berkembang, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, rendahnya integrasi sistem informasi, serta kurangnya kesadaran manajerial terhadap pentingnya

akuntansi manajemen. Hal ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi bagaimana praktik-praktik akuntansi manajemen dapat dioptimalkan dan dikaitkan secara langsung dengan peningkatan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di berbagai konteks dan negara.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran akuntansi manajemen dalam mendukung keunggulan bersaing, melalui pengukuran dampaknya terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi perusahaan manufaktur dalam menyusun strategi akuntansi manajemen yang relevan, adaptif, dan berdampak nyata terhadap keberlangsungan bisnis.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana praktik akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur?
2. Sejauh mana praktik akuntansi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan praktik akuntansi manajemen di perusahaan manufaktur?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis peran praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengevaluasi dampak praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penerapan akuntansi manajemen di sektor manufaktur serta memberikan rekomendasi strategi pengoptimalannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan sebagai teknik utama pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi konsep, prinsip, serta implementasi praktik akuntansi manajemen dalam konteks operasional dan finansial perusahaan manufaktur berdasarkan referensi teoretis dan temuan-temuan empiris yang telah terdokumentasi. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, buku akademik, artikel ilmiah, dan karya tulis ilmiah lain yang relevan. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria kelayakan dan kesesuaian terhadap topik penelitian, serta dipublikasikan dalam rentang waktu antara tahun 2005 hingga 2024. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah, menginterpretasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk menemukan pola, kecenderungan, dan hubungan antara variabel praktik akuntansi

manajemen dengan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga membandingkan berbagai hasil studi untuk memahami bagaimana praktik-praktik akuntansi manajemen diimplementasikan dalam kondisi lingkungan yang berbeda, serta bagaimana tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Teknik-teknik seperti penyusunan anggaran (budgeting), analisis selisih biaya (variance analysis), serta penerapan sistem penentuan biaya berbasis aktivitas (Activity-Based Costing) terbukti mampu membantu perusahaan dalam menetapkan target biaya secara realistik, mengidentifikasi ketidakefisienan dalam proses produksi, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal. Studi-studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen secara aktif dalam proses evaluasi kinerja internal perusahaan dapat meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dan mempercepat respons terhadap dinamika pasar. Di samping itu, praktik akuntansi manajemen juga berperan dalam meminimalisir manipulasi laba riil dan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Namun demikian, dalam implementasinya, masih banyak perusahaan, khususnya di negara berkembang, yang menghadapi kendala seperti kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi manajemen, keterbatasan teknologi informasi untuk mendukung sistem pelaporan terintegrasi, dan rendahnya kesadaran manajemen terhadap manfaat strategis dari praktik ini. Oleh karena itu, optimalisasi praktik akuntansi manajemen membutuhkan komitmen jangka panjang dan pendekatan sistematis yang mencakup pengembangan SDM, perbaikan infrastruktur sistem informasi, serta integrasi akuntansi manajemen dalam proses bisnis inti perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi manajemen memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Melalui penerapan teknik-teknik seperti budgeting, costing, dan evaluasi selisih biaya, perusahaan dapat mengelola biaya secara lebih efektif, mempercepat siklus produksi, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Lebih jauh lagi, praktik ini juga berperan penting dalam memastikan transparansi laporan keuangan dan mendorong budaya pengambilan keputusan berbasis data. Kendati demikian, penerapan praktik akuntansi manajemen di perusahaan manufaktur masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, rendahnya integrasi sistem informasi, serta kurangnya dukungan dari manajemen puncak. Oleh karena itu, akuntansi manajemen tidak hanya harus dipandang sebagai alat pencatatan internal, tetapi juga sebagai instrumen strategis

dalam membangun daya saing perusahaan yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin kompleks.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan manufaktur meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keahlian di bidang akuntansi manajemen secara berkelanjutan. Selain itu, manajemen perusahaan perlu memberikan perhatian yang lebih serius terhadap integrasi sistem informasi yang mendukung pelaporan biaya dan kinerja secara real time. Pemerintah dan lembaga pendidikan tinggi juga diharapkan memainkan peran dalam menyediakan kurikulum dan pelatihan yang relevan untuk memperkuat kompetensi lulusan dalam bidang ini. Selain itu, perlu adanya kesadaran dari pihak manajemen puncak bahwa akuntansi manajemen bukan sekadar alat bantu administratif, melainkan bagian dari strategi utama perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Untuk keperluan akademis selanjutnya, disarankan agar penelitian ini diperluas dengan pendekatan kuantitatif atau studi kasus empiris guna memperoleh data yang lebih konkret dan aplikatif dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerdin, J. (2005). *Desain sistem akuntansi manajemen di departemen manufaktur: Sebuah investigasi empiris menggunakan pendekatan kontingenensi ganda*. Accounting, Organizations and Society, 30(2), 99–126. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2003.11.003>
- Ibrahim, M., Akintoye, I. R., & Akinyemi, A. A. (2021). Praktik akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan manufaktur: Bukti dari Negara Bagian Lagos. International Journal of Management and Accounting, 8(1), 33–44.
- Latif, S., Arshad, M., & Khan, M. S. (2023). Mengembangkan sistem akuntansi manajemen untuk keberlanjutan ekonomi: Studi kasus pada UKM pakaian olahraga. SAGE Open, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/21582440231162675>
- Pribadi, Y. S. (2015). Pengaruh manajemen laba aktivitas riil terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Repository UAJY. <https://repository.uajy.ac.id/>
- Puspita Sari, M., & Wibowo, W. A. (2024). Analisis empiris akuntansi manajemen strategis hotel: Pelajaran untuk efisiensi manufaktur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 21(1), 55–67.
- Sutthipon, T., & Saenchaiyathon, K. (2022). Kemampuan akuntansi manajerial modern dan keberhasilan perusahaan: Bukti dari bisnis eksport tekstil di Thailand. Journal of Accounting, Business and Finance Research, 13(2), 49–59.
- Wijaya, L. A., & Atahau, A. D. R. (2023). Profitabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan manufaktur di ASEAN. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 27(1), 75–85.
- Zurriah, R., Sembiring, M., & Siregar, S. A. (2022). Manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur: Bukti dari Indonesia. Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 22(4), 45–59.
- [Tanpa penulis]. (2021). Akuntansi manajemen dalam lingkungan manufaktur modern. Manufacturing Journal of Economics and Operations, 12(2), 110–123.
- [Tanpa penulis]. (2023). Peningkatan praktik akuntansi manajemen di perusahaan manufaktur: Tinjauan global. International Journal of Business and Management Research, 19(3), 70–84.